

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Objek Penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai dalam memberikan gambaran yang nyata mengenai fenomena yang diteliti. Objek penelitian ini adalah suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan indeks harga saham sektor keuangan. Dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data yang diambil pada sektor keuangan periode tahun 2005-2020. Variabel ini menggunakan dua variabel yaitu *dependent variable* dan *independent variable*.

##### 1) *Dependent Variable*

*Dependent variable* merupakan variabel terikat. Dalam penelitian ini *dependent variable* yang digunakan adalah *return* saham perusahaan sektor keuangan periode tahun 2005-2020. Disimbolkan dalam bentuk (Y).

##### 2) *Independent Variable*

*Independent variable* merupakan variabel bebas. Dalam penelitian ini *independent variable* yang digunakan adalah suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan periode tahun 2005-2020. Disimbolkan dalam bentuk (X).

### **3. 2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah disini yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel dengan *return* saham yang diwakili oleh faktor eksternal yaitu suku bunga nilai tukar dan inflasi, serta indeks harga saham sektor keuangan. Pada penelitian ini menggunakan Eviews 9 untuk mengolah data dan mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### **3.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel adalah suatu atribut atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Operasional variabel yaitu kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati atau diukur.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar (indikator) dalam suatu

penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

2) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah suku bunga ( $X_1$ ), nilai tukar ( $X_2$ ), inflasi ( $X_3$ ) dan indeks harga saham sektor keuangan ( $X_4$ ).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan
1	2	3	4	5
1	Suku Bunga	$X_1$	Suku bunga acuan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.	Persen (%)
2	Nilai Tukar	$X_2$	Nilai nominal mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain dalam hal ini terhadap Dollar USD.	Rupiah (Rp)
3	Inflasi	$X_3$	Pertumbuhan harga secara <i>continue</i> dalam periode waktu tertentu. Diprosikan pada periode 2005-2020.	Persen (%)
4	IHS Sektor Keuangan	$X_4$	Pergerakan semua harga saham gabungan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2005-2020.	Persen (%)
5	<i>Return</i> Saham	Y	Tingkat pengembalian yang diterima akibat adanya kepemilikan saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2005-2020.	Persen (%)

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

#### 3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data gabungan, yaitu gabungan antara data *Cross Section* sebanyak 26 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Time Series* periode 2005-2020. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik melalui *website* <https://www.bi.go.id/>, <https://www.bps.go.id/> mengenai suku bunga, nilai tukar dan inflasi periode 2005-2020 serta diperoleh dari laporan keuangan mengenai indeks harga saham sektor keuangan periode 2005-2020 melalui *website* <https://www.IDX.go.id/> dan Yahoo Finance melalui *website*

<https://www.yahoofinance.go.id/> mengenai harga saham *adjusted close* untuk perhitungan *return* saham 26 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2005-2020.

### 3.2.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.2.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi disini bukan hanya orang, tetapi objek/subjek yang lain juga termasuk populasi. Populasi disini juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2020 sebanyak 46 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Saham</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA
2	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	ADMF
3	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO
4	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	AHAP
5	Pacific Strategic Financial Tbk.	APIC
6	Asuransi Bintang Tbk.	ASBI

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
7	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM
8	Asuransi Jasa Tania Tbk.	ASJT
9	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM
10	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
11	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
12	Buana Finance Tbk.	BBLD
13	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
14	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
15	MNC Kapital Indonesia Tbk.	BCAP
16	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
17	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	BEKS
18	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
19	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
20	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
21	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
22	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
23	Bank Permata Tbk.	BNLI
24	Bank Of India Indonesia Tbk.	BSWD
25	Danasupra Erapacific Tbk.	DEFI
26	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	DNET
27	Equity Development Investment Tbk.	GSMF
28	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
29	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI
30	Lenox Pasifik Investama Tbk.	LPPS
31	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
32	Bank Mega Tbk.	MEGA
33	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI
34	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
35	Onix Capital Tbk.	OCAP
36	Panin Sekuritas Tbk.	PANS
37	Polaris Investama Tbk	PLAS
38	Bank Panin Indonesia Tbk	PNBN
39	Panin Investment Tbk.	PNIN
40	Panin Financial Tbk.	PNLF
41	Pool Advista Indonesia Tbk.	POOL
42	Sinarmas Multiartha Tbk.	SMMA
43	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	TRIM
44	Trust Finance Indonesia Tbk.	TRUS
45	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	WOMF
46	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	YULE

#### **3.2.2.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2013).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode penarikan sampel purposive (*purposive sampling*), yang merupakan bagian dari *non-probability sampling* dimana *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan harga saham selama periode 2005-2020 dan tidak memiliki data *outlier* sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dari kriteria tersebut maka diperoleh beberapa perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan sektor keuangan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	ADMF
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	AHAP
3	Asuransi Bintang Tbk.	ASBI
4	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM
5	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Buana Finance Tbk.	BBLD
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
10	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
11	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
12	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
14	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
15	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
16	Equity Development Investment Tbk.	GSMF
17	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
18	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI
19	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
20	Bank Panin Indonesia Tbk	PNBN
21	Panin Investment Tbk.	PNIN
22	Panin Financial Tbk.	PNLF
23	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	TRIM
24	Trust Finance Indonesia Tbk.	TRUS
25	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	WOMF
26	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	YULE

### **3.2.2.3. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, teknik pengumpulan data melalui:

- 1) studi kepustakaan yaitu dengan membaca jurnal dan hasil penelitian terdahulu di bidang ekonomi dan pembangunan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan berkaitan dengan topik penelitian.

- 2) studi dokumentasi yaitu dengan cara melihat, membaca, menelaah, mengolah dan menganalisa laporan-laporan mengenai ekonomi dan pembangunan yang berkaitan dengan suku bunga, nilai tukar, inflasi, indeks harga saham sektor keuangan dan *return* saham yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bursa Efek Indonesia.

### 3.3. Model Penelitian

Dalam menganalisis suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan indeks harga saham sektor keuangan terhadap *return* saham, digunakan model:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 - \log \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return Saham*

$\beta_0$  = *Intercept*

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Suku Bunga

$X_2$  = Nilai Tukar

$X_3$  = Inflasi

$X_4$  = Indeks Harga Saham Sektor Keuangan

$e$  = *error term*

### 3.4. Teknik Analisis Data

#### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan regresi yang baik, penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linier yang tidak bias dan terbaik (*best linier unbiased estimator*). Namun ada

beberapa persyaratan agar penelitian dapat dikatakan BLUE, persyaratan tersebut adalah model regresi tersebut harus terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dapat menggunakan cara sebagai berikut:

#### **3.4.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui nilai residualnya terdistribusi normal atau tidak, pengujiannya menggunakan metode *Jarque Bera Statistic* (J-B) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $J-B \text{ Stat} > 0,05$ , maka residualnya berdistribusi normal.
2. Jika  $J-B \text{ Stat} < 0,05$ , maka residualnya berdistribusi tidak normal.

#### **3.4.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Syarat model regresi berganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan atau mengandung multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila Probabilitas *Centered VIF*  $> 10$ , artinya terdapat hubungan erat antara variabel bebas.
2. Apabila Probabilitas *Centered VIF*  $< 10$ , artinya tidak terdapat hubungan erat antar variabel bebas.

#### **3.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada ketidaksamaan yang besar maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji *White*. Untuk memutuskan apakah data terkena heteroskedastisitas, dapat digunakan nilai probabilitas *Chi-Square* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika Probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.4.1.4. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pada periode lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada waktu atau ruang sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) atau metode *Breusch-Godfrey*. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika *Prob. Chi-Square* < 0,05 artinya terjadi gejala autokorelasi
2. Jika *Prob. Chi-Square* > 0,05 artinya tidak terjadi gejala autokorelasi

### 3.4.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena data yang digunakan adalah data absolut dan peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat, tanpa mengetahui hubungan antar variabel bebas, model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 - \log \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

$\beta_0$  = *Intercept*

$\beta_{1,2,3,4}$  = *Koefisien Regresi*

$X_1$  = *Suku Bunga*

$X_2$  = *Nilai Tukar*

$X_3$  = *Inflasi*

$X_4$  = *Indeks Harga Saham Sektor Keuangan*

e = *error term*

### 3.4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel atau suatu model yang digunakan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Uji hipotesis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

#### 3.4.3.1. Uji Signifikansi Parameter Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi  $R^2$ . Nilai F hitung dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS / (n-k)}{RSS / (n-k)} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana:

ESS = *Explained Sum Square*

RSS = *Residual Sum Square*

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Parameter Estimasi Termasuk *Intercept*/Konstanta

Sedangkan hipotesis dalam Uji F ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$  (Artinya variabel suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2005-2020)

$H_\alpha : \beta \neq 0$  (Artinya variabel suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan secara bersama-sama berpengaruh)

terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020)

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga variabel suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2005-2020.
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga variabel suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2005-2020.

#### 3.4.3.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S_e \beta_i}$$

Dimana:

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$S_e$  = Standar Deviasi

Uji hipotesis dalam uji t ini adalah:

- $H_{o_1} : \beta \geq 0$  Artinya suku bunga secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{\alpha_1} : \beta < 0$  Artinya suku bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{o_2} : \beta \geq 0$  Artinya nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{\alpha_2} : \beta < 0$  Artinya nilai tukar secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{o_3} : \beta \geq 0$  Artinya inflasi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{\alpha_3} : \beta < 0$  Artinya inflasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.
- $H_{o_4} : \beta < 0$  Artinya indeks harga saham sektor keuangan secara parsial tidak

berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.

$H\alpha_4 : \beta \geq 0$  Artinya indeks harga saham sektor keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan periode 2011-2020.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kata lain nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh signifikan variabel bebas yaitu suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan terhadap variabel terikatnya yaitu *return* saham.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan kata lain nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas yaitu suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan terhadap variabel terikatnya yaitu *return* saham.

#### 3.4.3.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1,  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar, dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien Determinasi =  $R^2 \times 100\%$

Dengan keputusan:

1. Jika  $R^2$  mendekati nol, berarti antara variabel bebas yakni suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan dengan variabel terikat yakni *return* saham tidak ada keterkaitan.
2. Jika  $R^2$  mendekati nol, berarti antara variabel bebas yakni suku bunga, nilai tukar, inflasi dan indeks harga saham sektor keuangan dengan variabel terikat yakni *return* saham ada keterkaitan.

Kaidah penafsiran nilai  $R^2$  adalah apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, maka proporsi total dari variabel bebas semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, dimana sisa dari nilai  $R^2$  menunjukkan total variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.